

## PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SMPIT CENDEKIA MUSLIM BOGOR

Milahtul Latifah, Hilmi Zakiyyah  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[milahtul.latifah@iuqibogor.ac.id](mailto:milahtul.latifah@iuqibogor.ac.id)

Naskah masuk: 06-11-2021, direvisi: 28-11-2021, diterima: 05-12-2021, dipublikasi: 01-02-2022

### ABSTRAK

Kepemimpinan demokratis merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi kerja guru, karena terwujudnya motivasi kerja guru tidak lepas dari peran seorang pemimpin. Oleh karena itu setiap pemimpin harus mengetahui secara jelas tentang apa yang dibutuhkan oleh guru agar dapat bekerja sama dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru di SMPIT Cendekia Muslim Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain survey, populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik sebanyak 30 orang, sampelnya diambil dari seluruh populasi sebanyak 30 orang. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan SPSS 18.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru di SMPIT Cendekia Muslim Bogor dengan korelasi dua variabel yang berpengaruh dengan nilai 0,975. Selain itu R square sebesar 0,951. Hal ini berarti kontribusi variabel X (kepemimpinan demokratis) terhadap variabel Y (motivasi kerja guru) adalah 95,1% dan tersisa 4,9% dari faktor lain.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Kerja Guru*

### ABSTRACT

*Democratic leadership is one of the factors to increase teacher work motivation, because the realization of teacher work motivation cannot be separated from the role of a leader. Therefore, every leader must know clearly what is needed by the teacher in order to work well together. This study aims to determine the effect of democratic leadership on the work motivation of teachers at the Bogor Muslim Cendekia Muslim Integrated Junior High School. This type of research is a quantitative study with a survey design, the population in this study is 30 educators, the sample is taken from the entire population of 30 people. To prove the hypothesis in this study using a simple regression technique with the help of SPSS 18.0. The results of this study indicate that there is a positive influence between democratic leadership on the work motivation of teachers at the Bogor Muslim Cendekia Muslim Integrated Junior High School with a value of 0.975, other than that R square of 0.951. this means that the contribution of variable X (democratic leadership) to variable Y (teacher work motivation) is 95.1% and the remaining 4.9% is from other factors.*

**Keywords:** *Democratic Leadership, Teacher Work Motivation*

### PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (A. Rahmat Rosyadi, 2015:33).

Dalam konteks islam pengertian pendidikan adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat (Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2017:28).

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan komponen pendidikan yang berpengaruh untuk memotivasi kerja para pendidik. Kepala sekolah juga harus mampu menaungi sebuah pendidikan untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi untuk menciptakan dan memberikan kenyamanan serta memotivasi kerja guru di sekolah (Abd Haris, 2014:18).

Kaitannya dengan ajaran Islam, kepemimpinan berarti kegiatan memimpin, mengarahkan, dan menunjukkan jalan kepada Allah SWT. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kemampuan mereka sendiri ke dalam lingkungan orang-orang yang memimpin dalam upaya untuk mencapai Allah SWT dalam hidupnya di dunia dan di akhirat (Moh. Amin, 2019:124).

Dalam hal ini Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 43:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هَدٰنَا لِهٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا اَنَّ هَدٰنَا اللّٰهُ ... (القرآن الاعراف [٧] : ٤٣)

*Artinya: "Segala puji bagi Allah yang telah memimpin kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk".* (Depertemen Agama RI, 2013:6)

Dalam ruang lingkup kajian kepemimpinan, paling tidak ada beberapa tipe dan gaya kepemimpinan yang paling mendasar (Abd Haris, 2014:30). Salah satunya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah yang memberikan sebagian kepemimpinannya kepada guru, sehingga para guru merasa turut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah (Abdul Rahmat dan Syaiful Kadir, 2017: 34).

Pemimpin tipe demokratis dalam melaksanakan tugasnya, mampu menerima pendapat bahkan mengharapkan saran-saran dari kelompoknya. Pemimpin mempunyai kepercayaan pada anggotanya bahwa mereka memiliki kesanggupan bekerja dengan baik dan bertanggung jawab. Dan pemimpin tipe ini selalu berusaha membangun semangat anggota kelompok dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerjanya dengan cara memupuk rasa kekeluargaan dan persatuan (Endin Nasrudin, 2010:63).

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional, dan eksperensial. Depdikbud menekankan bahwa "guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan" (Supardi, 2013:53-54). Para pegawai atau guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang

tinggi. Apabila memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Sesuai dengan pendapat tersebut, guru yang masih kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas atau kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya (Titin Eka Ardiana, 2017:2).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain survey. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut metode konfirmatif karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi (Sugiyono, 2018:15).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru yang ada di SMPIT Cendekia Muslim Bogor sejumlah 30 guru, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil keseluruhan dari populasi. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data dengan melakukan pengolahan data seperti analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji regresi sederhana atau uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan Demokratis**

Pemimpin demokratis ini selalu melibatkan bawahannya dan aktif dalam menentukan rencana kerja yang berhubungan dengan kelompok. Pemimpin demokratis ini sering mendorong bawahan untuk ikut bagian dalam hal tujuan-tujuan dan metode-metode serta menyokong ide dan saran-saran. Kepala sekolah yang demokratis selalu membagikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai pada guru berdasarkan kompetensi masing-masing guru, kompetensi yang dinilai kepala sekolah karena adanya evaluasi yang dilakukan sehingga terlihat potensi yang dimiliki guru.

Kepala sekolah di SMPIT Cendekia Muslim Bogor termasuk kedalam kepemimpinan yang demokratis dimana dapat dilihat dari segala keputusan untuk menunjang pembelajaran di kelas di kembalikan kepada wali kelas masing-masing, serta memberikan pengarahan kepada staff atau bawahan untuk mengambil keputusan sehingga keputusan tidak dibuat dengan sebelah pihak, mengutamakan musyawarah serta kepentingan bersama, memandang semua masalah dapat dipecahkan bersama, serta dapat merangkul semuanya baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pengaruh kepemimpinan demokratis di SMPIT Cendekia Muslim Bogor dengan jumlah 30 responden, diketahui bahwa 5 orang (17%) berada dalam kategori sangat rendah, (0,0%) berada dalam kategori rendah, 15 orang (50%) berada dalam kategori sedang, 9 orang (30%) berada dalam kategori tinggi, dan 1 orang (3%) berada dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai

rata-rata yang diperoleh sebesar 82,03 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori diatas berada pada interval 79-85 dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis berada pada kategori sedang.

### **Motivasi Kerja guru**

Berdasarkan teori siagin dalam widoyoko, motivasi adalah daya pendorong mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan. Karena guru sebagai salah satu pelaksana pendidikan disekolah yang sangat diperlukan untuk turut berpartisipasi mencapai tujuan bersama. Seorang pendidik selalu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya semaksimal mungkin dan tepat waktu.

Kemudian guru juga harus menganggap bahwa tugas merupakan bagian dari hidupnya, dalam menghadapi tugas yang berat guru selalu didorong untuk bekerja lebih giat serta guru selalu berusaha mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian guru akan bekerja berdasarkan tugas yang dilimpahkan sehingga dukungan atau motivasi dalam menjalankan pekerjaannya sangat penting untuk membangkitkan dan memelihara perilaku guru agar mampu mencapai tujuan bersama.

Peran kepala sekolah di SMPIT Cendekia Muslim Bogor sangat aktif dari kemampuannya untuk memotivasi guru sehingga menjadi lebih semangat dalam menjalankan segala tugasnya. Motivasi ini terlihat dari berbentuk sikap kepala sekolah yang selalu memberikan dukungan terhadap guru, staff dan lainnya, memberikan dorongan semangat, dan selalu menjadi inspirasi bahkan panutan bagi semua warga sekolah. Sehingga dapat dikatakan hasil rata-rata tingkat motivasi kerja guru berkategori cukup, hal ini dilihat dari tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pengaruh motivasi kerja guru di SMPIT Cendekia Muslim Bogor dengan jumlah 30 responden, diketahui bahwa 5 orang (17%) berada dalam kategori sangat rendah, (0,0%) berada dalam kategori rendah, 15 orang (50%) berada dalam kategori sedang, 9 orang (30%) berada dalam kategori tinggi, 1 orang (3%) berada dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,93 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori diatas berada pada interval 79-85 dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru berada pada kategori sedang.

### **Pengaruh Kepemimpinan Demokratis terhadap Motivasi Kerja Guru**

Tingkat hubungan antara kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja guru di SMPIT Cendekia Muslim Bogor sangat tinggi. Semakin tinggi kepala sekolah menerapkan kepemimpinan demokratis maka semakin tinggi motivasi kerja guru, sebaliknya semakin rendah penerapan kepemimpinan demokratis maka semakin rendah pula motivasi kerja guru.

Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin akan mempengaruhi perilaku bawahannya. Pendapat Siagian yang menyatakan terwujudnya motivasi kerja tidak lepas dari peran seorang pemimpin, yang salah satunya gaya kepemimpinan demokratis.

Dalam ajaran islam, telah memberi petunjuk atau tuntunan supaya seorang pemimpin berlaku bijaksana dalam memberikan motivasi atau dorongan pada bawahannya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nahal ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَخَادِلْهُمْ بَلَىٰ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ( القرآن التحل [١٦] : ١٢٥ )

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya (tuhanmu) dialalah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk" (QS. An-Nahl [16] : 125).

Analisis menunjukkan adanya pengaruh antara kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru secara positif.

Tabel 4.20

Anova<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1476.062	1	1476.062	545.214	.000 <sup>a</sup>
Residual	75.805	28	2.707		
Total	1551.867	29			

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan demokratis

b. Dependent Variable: motivasi kerja guru

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Fhitung = 545.214 sedangkan Ftabel = 4.17 dan diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, adapun kriteria Ha diterima jika Fhitung > Ftabel, dan nilai Sig < 0,05. Maka untuk uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa Ha yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru di SMPIT Cendekia Muslim Bogor **diterima**, konsekuensinya Ho **ditolak**.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.367	3.335		1.309	.201
1 kepemimpinan demokratis	.946	.040	.975	23.350	.000

a. Dependent Variable: motivasi kerja guru

Selanjutnya berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai thitung 23.350 sedangkan rtabel 1.309 dan diperoleh nilai signifikansi 0,00. Sesuai dengan dasar keputusan jika sig < 0,05 / thitung > rtabel maka terdapat pengaruh, jika sig>0,05 / thitung < rtabel maka tidak terdapat pengaruh. Maka untuk uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

### Koefisiensi Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.975 a	.951	.949	1.645

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan demokratis

Hasil analisis yang menunjukkan output dari regresi linier sederhana diperoleh nilai korelasi variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,97,5 dan **Rsquare** sebesar 0.951. Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru”, **diterima**. Dan dapat dikatakan pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru sebesar 95,1%, dan sisanya sebesar 4,9% merupakan faktor lain.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh penulis, mengenai pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru di SMPIT Cendekia Muslim Bogor. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis uji regresi sederhana bahwa diperoleh nilai **Fhitung** = 545.214 sedangkan **Ftabel** = 4.17 dan diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, adapun kriteria  $H_a$  diterima jika **Fhitung** > **Ftabel**, dan nilai Sig < 0,05. Maka untuk uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru di SMPIT Cendekia Muslim Bogor **diterima**, konsekuensinya  $H_o$  **ditolak**.

Besarnya pengaruh antara dua variable diatas dapat dilihat dari besarnya nilai **rhitung** lebih besar dari **rtable**  $0,975 > 0,361$  dan dengan nilai **R square** sebesar 0.951. Hal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap motivasi kerja guru sebesar 95,1%, dan sisanya sebesar 4,9% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Haris, Abd, 2014. *Buku Perkuliahan Kepemimpinan pendidikan paket 1 s/d 12*, (Supported by; Government of Indonesia [Gol] and Islamic Development Bank [IDB]).
- Mujib, Abd. Jusuf M, 2017. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nasrudin, Endin, 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmat, A. Syaiful Kadir, 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rosyadi, A. Rahmat, 2015. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*. Bogor: IPB Press.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Depag RI, 2013. *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata*. Kota Bekasi: Cipta Bagus Segar.
- Amin, Moh, 2019. *"Kepemimpinan dalam Islam"*. Skripsi. Universitas Sains Al-Quran.
- Ardiana, T. Eka, 2017. *"Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di kota Madiun"*. Jurnal Akuntansi dan pajak.